

SPIRITUALITAS DAN KECAKAPAN MUSIKAL SENIMAN MUSIK GEREJA DI KLASIS GPM BABAR TIMUR JEMAAT LAWAWANG

**Jermias Hartes Van Harling*, Ketrina Tiwery, Josefien Waas, Alex R.
Nunumete, Fridolin L. Muskitta, Dorthea Tiwery, Alfonsius Wacanno, Gaifer
A. Onaola**

Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Ambon, Indonesia

**Koresponden penulis: Jeryhartesvanharling@gmail.com*

Abstrak

Seni sangat dekat dengan kehidupan manusia. menyebabkan manusia sering menuangkan berbagai aktivitas kehidupan dengan menggunakan beragam media untuk mengekspresikan berbagai pengalaman estetik. Bentuk ekspresi estetik manusia yang merefleksikan pengalaman, dapat dijumpai melalui penggunaan seni sebagai media mengartikulasikan keyakinan religious, seperti yang ditemui di Jemaat Lawawang Klasis GPM Babar Timur Kabupaten Maluku Barat Daya Propinsi Maluku. Musik gereja menjadi sarana ekspresi iman dan mendapat tempat khusus dalam setiap peribadahaan jemaat. Musik gereja yang dimaksudkan adalah musik vokal dan musik pengiring. Meskipun letak geografis yang sangat jauh dari pusat kota sebagai basis perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tetapi jemaat GPM Lalawang selalu eksist menggunakan musik dalam peribadahan jemaat, walaupun dalam implikasinya masih sangat jauh dari tuntutan bermusik di era kekinian. Menyikapi persoalan ini maka pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk menjawab dua permasalahan yaitu (1) meningkatkan, pemahaman musik gereja dalam ibadah (2) meningkatkan spiritualitas dan kecakapan seniman musik gereja sehingga dapat megimbangi perkembangan musik gereja di era kekinian. Metode yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab permasalahan diatas adalah metode ceramah tanya jawab, metode latihan terbimbing, latihan mandiri dan presntase hasil akhir latihan. Dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Jemaat GPM Lalawang Klasis Babar Timur dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat memberi pemahaman tentang konsep dan fungsi musik gereja serta mengembangkan spiritualitas dan kecakapan seniman musik gereja dalam berekspresi.

Kata Kunci:

kecakapan musikal; seniman musik gereja

PENDAHULUAN

Seni sangat dekat dengan kehidupan manusia. Kedekatan seni dengan manusia, menyebabkan manusia sering menuangkan berbagai aktivitas kehidupan dengan menggunakan beragam media untuk mengekspresikan berbagai pengalaman estetik. Cat, kanvas, patung dan cahaya mencirikan seni visual. Gerak mencirikan seni tari dan bunyi sebagai penciri seni musik. Hubungan erat antara seni dengan manusia dapat ditemui diberbagai aspek kehidupan dalam bentuk ekspresi estetik yang merefleksikan keberadaan manusia sebagai mahluk yang bermoral, berakal dan berperasaan (Rohidi, 2016:9). Bentuk ekspresi estetik